

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPA MELALUI PENERAPAN STRATEGI  
*GUIDED NOTE TAKING* DENGAN MEDIA GAMBAR  
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SERENAN**

**TAHUN AJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk meraih gelar Sarjana S-1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Disusun Oleh:**

**AULIA ZASTI**

**A510100021**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417  
Fax: 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr.Samino,M.M  
NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Aulia Zasti  
NIM : A510100021  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MELALUI PENERAPAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SERENAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Januari 2014

Pembimbing,

Dr.Samino,M.M

NIK.501

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MELALUI PENERAPAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* DENGAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 SERENAN TAHUN AJARAN 2013/2014**

Aulia Zasti, A510100021, Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 101 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* melalui media gambar kelas V mata pelajaran IPA SD Negeri 2 Serenan tahun ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi 2 siklus. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V dan guru kelas V SD Negeri 2 Serenan yang terdiri dari 33 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA, dengan penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* melalui media gambar sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA SD Negeri 2 Serenan tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, rata-rata motivasi belajar siswa sebelum tindakan 49,99%. Setelah dilaksanakan tindakan rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 68,93% pada siklus I dan di akhir tindakan motivasi belajar siswa mencapai rata-rata sebesar 82,94% pada siklus II. Selain motivasi belajar siswa meningkat, hasil belajar siswa juga meningkat. Hal ini dapat dilihat hasil belajar siswa sebelum tindakan 42,42%, setelah dilaksanakan tindakan hasil belajar siswa sebesar 72,72% pada siklus I dan akhir tindakan hasil belajar siswa sebesar 87,87% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Guided Note Taking* melalui media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA SD Negeri 2 Serenan.

**Kata kunci** : motivasi; belajar, *guided note taking*

## **A. PENDAHULUAN**

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 Ketentuan Umum), tercantum pengertian pendidikan : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Realitanya pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Rendahnya kualitas pendidikan suatu bangsa akan mempengaruhi rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) warga masyarakatnya. Dari aspek kualitas, pendidikan di Indonesia memprihatinkan dibandingkan dengan kualitas pendidikan bangsa lain. Dari segi pengajaran, hasil-hasil pengajaran dan pembelajaran berbagai bidang studi (khususnya bidang studi IPA) di Sekolah Dasar terbukti selalu kurang memuaskan berbagai pihak. Hal tersebut disebabkan oleh tiga hal yaitu : (1) metode pembelajaran yang digunakan tidak cocok/pas dengan kebutuhan siswa, (2) motivasi yang diberikan kepada siswa dalam memahami dan menguasai peajaran sangat minimum, (3) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Pada kelas V SD Negeri 2 Serenan ditemukan data hasil tes pada pelajaran IPA, hanya mencapai nilai diatas KKM (diatas 65) 15 siswa, sedangkan 18 siswa belum mencapai nilai diatas KKM dari 33 siswa. Pada saat pelajaran IPA berlangsung, hasil belajar yang rendah pada siswa kelas V dapat diindikasi oleh motivasi belajar siswa rendah, siswa cepat merasa bosan, jenuh, serta sulit untuk menerima pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Siswa yang bosan tersebut akan mengalami suatu kejenuhan jika guru hanya menerangkan saja dan pada akhirnya mereka akan kehilangan motivasi serta perhatian selama proses pembelajaran. Inilah yang harus disiasati oleh seorang guru bagaimana caranya agar perhatian siswa dapat terfokus terhadap

pelajaran yang disampaikan dan mereka termotivasi untuk mengikuti pelajaran IPA sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saat pembelajaran IPA yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran yaitu strategi pembelajaran yang inovatif. Pada dasarnya pembelajaran yang inovatif adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Strategi pembelajaran berisi cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran (Anonim, 2010: 39).

Salah satu model pembelajaran aktif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA di SD adalah *Active Learning*. Model *Active Learning* adalah suatu metode belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku individu siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu strategi dari model pembelajaran *Active Learning* adalah strategi *Guided Note Taking* dengan pemberian tugas berupa catatan terbimbing kepada siswa.

Strategi pembelajaran *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) adalah suatu strategi yang menggunakan dengan cara guru menyiapkan bagan/skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan sesuai materi yang telah disampaikan, ada banyak bentuk pola yang dapat dilakukan oleh guru salah satunya melalui pemberian tugas yang paling sederhana dengan mengisi titik-titik (Silberman, 2009: 108). Siswa belajar dari rangkuman materi yang telah diajarkan dengan bimbingan guru. Dengan catatan tersebut anak dapat belajar untuk memahami dan menguasai konsep IPA dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ingin dilakukan penelitian dengan judul : “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Strategi *Guided Note Taking* dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Serenan Tahun Ajaran 2013/2014”.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas V di SD Negeri 2 Serenan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Januari Tahun Ajaran 2013/2014. Subjek penelitian yaitu guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 2 Serenan dengan jumlah siswa 33, terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru, siswa kelas V dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui prosedur penelitian yang melalui empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan (3) observasi dan (4) refleksi dan seterusnya sampai perbaikan dan peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria pencapaian).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan yaitu tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, tes, wawancara dan RPP. Penelitian ini menggunakan validitas isi digunakan untuk menguji instrumen berupa soal tes tertulis. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan (Arikunto, 2001:67). Validitas isi berhubungan dengan isi dari instrumen yang dibandingkan dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Dalam penelitian ini validitas isi digunakan untuk mengecek validitas terkait tes dengan cara adanya penyesuaian antara indikator dengan tes yang diberikan.

Triangulasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yang bersifat menghubungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2005:83). Triangulasi sumber yaitu suatu proses untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber dalam penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini triangulasi digunakan untuk mengecek validitas terkait observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Adapun indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran IPA melalui

strategi pembelajaran *Guided Note Taking* melalui media gambar pada siswa kelas V SD Negeri 2 Serenan Tahun Ajaran 2013/2014. Pada penelitian ini diharapkan siswa dapat antusias dalam belajar, aktif dalam kegiatan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami, aktif terlibat dalam proses pembelajaran, Keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal dengan prosentase 80%.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas V SD Negeri 2 Serenan, beberapa hal yang dijelaskan adalah sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hipotesis tindakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari prasiklus sampai berakhir siklus II menunjukkan bahwa motivasi siswa mengalami peningkatan. Rata-rata prosentase motivasi belajar sebelum dilakukan tindakan memperoleh 49,99%, siklus I memperoleh 68,93% dan siklus II memperoleh 82,94%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dari kondisi awal (prasiklus) sampai siklus II mengalami peningkatan.

### **2. Pembahasan**

Pembahasan terhadap permasalahan penelitian maupun hipotesis tindakan berdasarkan analisis kualitatif terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Serenan. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* melalui media gambar pada mata pelajaran IPA. Dari uraian di atas, sesuai dengan pendapat Majid (2012:152) motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan.

Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (dalam Agus Suprijono, 2009: 163) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Jika tidak ada keinginan untuk berhasil maka tidak dapat menciptakan cita-cita di masa depan dan begitu sebaliknya. Jadi keenam indikator motivasi belajar di atas saling berkaitan satu sama lain. Sedangkan motivasi memiliki beberapa prinsip. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi pembelajaran *guided note taking* merupakan strategi yang menggunakan catatan. Jadi beberapa materi tersebut diberi titik-titik agar siswa dapat mengisi catatan yang kosong dengan memperhatikan guru saat penyampaian materi. Dengan demikian pada penelitian ini, strategi *guided note taking* lebih menekankan siswa pada catatan yang di berikan.

Media gambar termasuk media visual sehingga saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dengan efisien (Sadiman, dkk, 2009: 28). Media gambar dapat berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan dapat dilupakan atau dibatalkan bila tidak digrafiskan. Selain sederhana dan mudah grafisnya, media gambar termasuk media yang relatif murah ditinjau dari segi biayanya.

Jadi penelitian ini menggunakan strategi *Guided Note Taking* dengan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembahasan tentang peningkatan motivasi belajar IPA melalui strategi *Guided Note Taking* dengan media gambar dapat dilihat dari penelitian



terdahulu sebagai pembanding hasil penelitian yang dilakukan, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Nila Fitriani Naharin (2013) menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari perolehan indikator peencapaian motivasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Trucuk Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Muryani (2013) bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan motivasi siswa pada mata pelajaran Matematika melalui penerapan strategi *Rotating Trio Exchange*. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi menggunakan pecahan dalam pemecahan masalah. Hasil ini dapat dilihat dari perolehan indikator pencapaian motivasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh Ely Setyawati (2010) bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV Semester II MIM Cekel Gondangrejo Karanganyar tahun 2009/2010. Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam bab IV diketahui bahwa dengan demikian dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar IPS pada materi kenampakan alam setelah pembelajaran dengan media gambar pada siswa kelas IV Semester II MIM Cekel Gondangrejo Karanganyar tahun 2009/2010.

Pada penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan mengalami peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari prosentase motivasi belajar sebelum dilakukan tindakan memperoleh 49,99%, siklus I

memperoleh 68,93% dan siklus II memperoleh 82,94%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi *Guided Note Taking* melalui media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 2 Serenan tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan uraian di atas telah terbukti bahwa penelitian terdahulu dapat meningkatkan motivasi dan adapula yang meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi telah disebutkan indikator motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno (dalam Agus Suprijono, 2009: 163), maka dalam penelitian ini indikator motivasi belajar yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa antusias dalam belajar
- 2) Siswa aktif dalam kegiatan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
- 4) Keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal

Indikator motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Apabila indikator tersebut dilaksanakan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, maka akan sendirinya motivasi belajar terbentuk.

Pembahasan di atas, dijadikan acuan oleh peneliti untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Data penelitian yang didapat oleh peneliti mendukung diterimanya hipotesis tindakan bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam penerapan strategi *Guided Note Taking* melalui media gambar pada mata pelajaran IPA.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa strategi *Guided Note Taking* dengan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari indikator motivasi belajar siswa, rata-rata kelas dan nilai siswa terjadi peningkatan juga pada setiap siklus penelitian. Peningkatan motivasi dapat dilihat antara lain : siswa yang antusias dalam belajar meningkat dari 51,51% (Prasiklus), 68,18% (Siklus I), 81,81% (Siklus II), siswa yang aktif dalam kegiatan tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami meningkat dari 45,45% (Prasiklus), 63,63% (Siklus I), 81,81% (Siklus II), siswa yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran meningkat dari 48,48% (Prasiklus), 69,69% (Siklus I), 83,33% (Siklus II) dan siswa yang terlibat aktif dalam mengerjakan soal meningkat dari 54,54% (Prasiklus), 74,24% (Siklus I), 84,84% (Siklus II).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Ely Setyawati. 2010. *Penggunaan Media Gambar Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Kenampakan Alam Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Cekel Gondangrejo Karanganyar Tahun 2009/2010*: Skripsi UMS (Tidak Dipublikasikan).
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mel, Silberman. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Naharin, Nila Fitriani. 2013. *Penerapan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Trucuk Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2012/2013*: Skripsi UMS (Tidak Dipublikasikan).

- Sadiman Arif dkk, 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono.2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suprijono, Agus. 2009.*Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tri Muryani. 2013. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Rotating Trio Exchange Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 04 Matesih Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013: Skripsi UMS (Tidak Dipublikasikan)*.